



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penilaian aspek dan komponen kesehatan BMT Artha Buana Syariah ditinjau dari Peraturan Menteri Nomor 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 tahun 2011 dan 2012 yaitu:

a. Aspek Permodalan

1) Rasio Modal Sendiri Terhadap Modal

Tahun 2011 rasio ini mempunyai persentase sebesar 3.58% sehingga dikategorikan **tidak sehat**. Tahun 2012 rasio ini turun menjadi 3.20% dan dikategorikan **tidak sehat**.

2) Rasio Kecukupan Modal

Tahun 2011 rasio ini mempunyai persentase sebesar 5.11% sehingga dikategorikan **tidak sehat**. Tahun 2012 rasio ini turun menjadi 4.20% dan dikategorikan **tidak sehat**.

b. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

1) Rasio Tingkat Pembiayaan Dan Piutang Bermasalah Terhadap Jumlah Piutang Dan Pembiayaan

Tahun 2011 rasio ini mempunyai persentase sebesar 2.05% sehingga dikategorikan **lancar**. Tahun 2012 rasio ini naik menjadi 2.13% dan dikategorikan **lancar**

2) Rasio Portofolio Pembiayaan Beresiko

Tahun 2011 rasio ini mempunyai persentase sebesar 2.05% sehingga dikategorikan **tidak beresiko**. Tahun 2012 rasio ini naik menjadi 2.13% dan dikategorikan **tidak beresiko**.

3) Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

Tahun 2011 rasio ini mempunyai persentase sebesar 0% sehingga dikategorikan **macet**. Tahun 2012 rasio ini tetap sebesar 0% dan dikategorikan **macet**.

c. Manajemen

1) Manajemen Umum

Dari 12 ketentuan Manajemen Umum terpenuhi semuanya sehingga dikategorikan **baik**.

2) Kelembagaan

Dari 6 ketentuan Kelembagaan terpenuhi 5 ketentuan sehingga dikategorikan **baik**.

3) Manajemen Permodalan

Dari 5 ketentuan Manajemen Permodalan terpenuhi 4 ketentuan sehingga dikategorikan **baik**.

4) Manajemen Aktiva

Dari 10 ketentuan Manajemen Aktiva terpenuhi 8 ketentuan sehingga dikategorikan **baik**.

5) Manajemen Likuiditas

Dari 5 ketentuan Manajemen Likuiditas terpenuhi semuanya sehingga dikategorikan **baik**.

d. Efisiensi

1) Rasio Biaya Operasional Terhadap Partisipasi Bruto

Tahun 2011 rasio ini mempunyai persentase sebesar 95.19% sehingga dikategorikan **kurang efisien**. Tahun 2012 rasio ini turun menjadi 85.92% dan dikategorikan **kurang efisien**.

2) Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset

Tahun 2011 rasio ini mempunyai persentase sebesar 13.64% sehingga dikategorikan **baik**. Tahun 2012 rasio ini turun menjadi 10.24% dan dikategorikan **baik**.

3) Rasio Efisiensi Staf

Tahun 2011 komponen ini mempunyai nilai sebesar 43 orang sehingga dikategorikan **tidak baik**. Tahun 2012 naik menjadi 75 orang dan dikategorikan **cukup baik**.

e. Likuiditas

1) Cash Rasio

Tahun 2011 rasio ini mempunyai persentase sebesar 32.39% sehingga dikategorikan **likuid**. Tahun 2012 rasio ini turun menjadi 26.91% dan dikategorikan **likuid**.

2) Rasio Pembiayaan Terhadap Dana Yang Diterima

Tahun 2011 rasio ini mempunyai persentase sebesar 59.07% sehingga dikategorikan **kurang likuid**. Tahun 2012 rasio ini naik menjadi 69.76% dan dikategorikan **kurang likuid**.

f. Kemandirian dan Pertumbuhan

1) Rentabilitas Aset

Tahun 2011 rasio ini mempunyai persentase sebesar 4.31% sehingga dikategorikan **rendah**. Tahun 2012 rasio ini naik menjadi 6.26% dan dikategorikan **kurang**.

2) Rentabilitas Modal Sendiri

Tahun 2011 rasio ini mempunyai persentase sebesar 60.16% sehingga dikategorikan **tinggi**. Tahun 2012 rasio ini turun menjadi 97.85% dan dikategorikan **tinggi**.

3) Kemandirian Operasional Pelayanan

Tahun 2011 rasio ini mempunyai persentase sebesar 50.23% sehingga dikategorikan **rendah**. Tahun 2012 rasio ini turun menjadi 57.66% dan dikategorikan **rendah**.

g. Jati Diri Koperasi

1) Rasio Partisipasi Bruto

Tahun 2011 rasio ini mempunyai persentase sebesar 9.7% sehingga dikategorikan **rendah**. Tahun 2012 rasio ini tetap sebesar 9.7% dan dikategorikan **rendah**.

2) Rasio Partisipasi Ekonomi Anggota

Tahun 2011 rasio ini mempunyai persentase sebesar 63.79% sehingga dikategorikan **bermanfaat**. Tahun 2012 rasio ini naik menjadi 115.38% dan dikategorikan **bermanfaat**.

h. Kepatuhan Prinsip Syariah

- Pelaksanaan Prinsip - Prinsip Syariah

Dari 10 ketentuan Pelaksanaan Prinsip – Prinsip Syariah terpenuhi 5 ketentuan sehingga dikategorikan **kurang patuh**.

2. Penilaian kesehatan BMT Artha Buana Syariah ditinjau dari Peraturan Menteri nomor 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 diperoleh hasil yaitu pada tahun 2011 BMT Artha Buana Syariah mendapat skor sebesar 65.44 sehingga mendapat predikat **kurang sehat**. Sedangkan pada tahun 2012 skornya naik menjadi 67.10 dan mendapatkan predikat **cukup sehat**.

B. Saran

1. Bagi Lembaga
 - a. Menambah jumlah anggota
 - b. Meningkatkan jumlah simpanan pokok dan simpanan wajib.
 - c. Menyisihkan atau menyediakan akun PPAP atau akun cadangan resiko secara tersendiri dalam neraca.

- d. Memenuhi semua komponen (pertanyaan) dalam manajemen yang belum terpenuhi atau belum terlaksana.
- e. Meningkatkan atau menambah jumlah anggota dan calon anggota koperasi yang melakukan kegiatan pembiayaan.
- f. Mengurangi kewajiban lancar dan menambah modal sendiri
- g. Meningkatkan jumlah SHU sebelum nisbah, zakat dan pajak
- h. Menambah kepengurusan Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada struktur organisasi.

2. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

- a. Dalam menentukan lembaga koperasi sebagai lokasi penelitian, harus mengkonfirmasi kepada lembaga tersebut apakah benar – benar bisa melakukan penelitian tentang kesehatan koperasi di tempat tersebut karena penelitian ini sangat membutuhkan data keuangan secara lengkap termasuk di dalamnya Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ).
- b. Dalam melakukan perhitungan kesehatan koperasi syariah harus lebih teliti dalam memasukkan data.
- c. Menjalin komunikasi dengan dinas koperasi. Karena dinas koperasi lebih mengetahui mengenai segala sesuatu tentang penilaian kesehatan koperasi.

